

# **KINERJA APARATUR BAGIAN SISTEM INFORMASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI KECAMATAN PONTIANAK BARAT KOTA PONTIANAK**

Oleh:  
**DEVY SULISTIAS NINGTIAS**  
NIM. E42011003

Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Tanjungpura dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, 2015

E-mail : [devysulistias@yahoo.com](mailto:devysulistias@yahoo.com)

## **Abstrak**

Penulisan Skripsi ini didasarkan karena adanya fenomena mengenai kinerja yang belum optimal dari aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di tiap Kelurahan di Kecamatan Pontianak Barat. Hal ini terlihat dari masih terdapatnya kesalahan dalam penginputan program/kegiatan ke dalam sistem. Skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui kinerja aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan yang berada di tiap Kelurahan di Kecamatan Pontianak Barat yang akan dikaji dalam 4 aspek, yaitu kualitas, kuantitas, penggunaan waktu dalam bekerja, dan kerjasama dengan orang lain. Jenis penelitian ini adalah deksriptif dengan analisa data secara kualitatif dengan subjek penelitian adalah aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat. Dengan menggunakan wawancara sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah, kualitas kerja dari aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat sudah dapat dikatakan cukup baik namun masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki, kuantitas kerja aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat sudah dapat dikatakan baik, penggunaan waktu dalam kerja aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat sudah baik, dan kerjasama aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan, peneliti menemukan masih adanya kerjasama yang kurang baik.

Kata-kata Kunci: Kinerja Aparatur, kualitas, kuantitas, penggunaan waktu dalam bekerja, kerjasama dengan orang lain.

## **APPARATUS PERFORMANCE INFORMATION SYSTEMS DEVELOPMENT PLANNING IN THE SUB-DISTRICT OF WEST PONTIANAK PONTIANAK CITY**

### **Abstract**

*This research is based due to a phenomenon regarding the optimal performance of the apparatus is not part of the information system development planning in every village in the Sub-district of Pontianak West. It is manifested in the presence of errors in inputting the program / activity into the system. This thesis is intended to determine the performance of the apparatus part perencanaan development of information systems that are in every village in the Sub-district of Pontianak West that will be studied in four aspects, namely quality, quantity, use of time in the work, and cooperation with others. This type of research is descriptive with qualitative data analysis by the research subject is the apparatus part of information system development planning in the Sub-district of West Pontianak. By using the interview as a major technique in data collection. The conclusion of this research is, the quality of work of the personnel section of information system development planning in the Sub-district of West Pontianak has to be said quite well but there are still deficiencies that must be corrected, the quantity of personnel working parts information system development planning in the Sub-district of West Pontianak can already be said to be good, the use of personnel working part time in the information system development planning in the Sub-district of Pontianak West is good, and the cooperation apparatus parts information system development planning, the researchers found they were less good cooperation*

*Keywords: Performance Apparatus, quality, quantity, use of time in work, cooperation with others*



## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Penelitian

Pesatnya pembangunan nasional dalam segala bidang di era reformasi ini memerlukan tenaga kerja yang handal. Artinya tenaga kerja yang dapat meneruskan kesinambungan pembangunan nasional melalui peningkatan sumber daya manusia yang ada secara profesional. Profesionalisme membutuhkan tenaga kerja yang berdedikasi tinggi, moralitas yang baik, loyalitas terjamin dan mempunyai disiplin kerja yang tinggi.

Pelaksanaan pembangunan mengikutsertakan pegawai atau aparatur pemerintah bersama rakyat memegang peranan penting yaitu sebagai pelaksana dalam menjalankan pembangunan dan sebagai penggerak laju pembangunan disegala bidang. Peranan pegawai atau aparatur negara sangat dituntut dalam menjalankan tugas dibidang masing-masing untuk lebih ulet, terampil, cekatan, berdedikasi tinggi dan menuju kepada suatu efisiensi untuk dapat mencapai cita-cita nasional yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata dan berkesinambungan baik materil maupun spirituil. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pasal 4 huruf h dikatakan bahwa Aparatur Sipil Negara memiliki nilai

dasar untuk mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik.

Pembangunan yang akan dilakukan tentunya harus mempunyai perencanaan yang matang. Tahap awal dari perencanaan pembangunan daerah dimulai dengan melakukan analisis terhadap hasil pembangunan dan permasalahannya pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan pada tingkat Kelurahan (Musrenbang-Kelurahan). Artinya melakukan perencanaan pembangunan dengan pola *bottom up* atau bersumber dari bawah yang diajukan pada level di atasnya.

Berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 7.1 Tahun 2014 tentang Pedoman dan Tahapan Perencanaan Pembangunan Kota Pontianak Melalui Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan (SIPP) Berbasis Internet, pelaksanaan Musrenbang di Kota Pontianak dilakukan dengan Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan secara *online* berbasis internet sebagai bentuk transparansi perencanaan pembangunan dengan melibatkan masyarakat Kota Pontianak melalui tahapan Musrenbang. Dengan adanya sistem ini diharapkan rasa kepercayaan masyarakat mengenai perencanaan pembangunan yang mulai memudar dapat kembali mengingat dengan adanya sistem ini masyarakat dapat mengawasi langsung melalui internet status

dari perencanaan pembangunan yang mereka usulkan. Dimana sistem ini akan menghimpun dan menghubungkan setiap tahap perencanaan pembangunan mulai dari bawah hingga keatas. Setiap Kelurahan dan Kecamatan melakukan Musrenbang dan setelah didapatkan kegiatan prioritas yang akan diusulkan maka operator dari tiap Kelurahan dan Kecamatan yang bertugas menginput usulan kegiatan melakukan penginputan kedalam sistem bersama-sama dengan perwakilan dari Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Pontianak dan tokoh masyarakat setempat.

Tentunya pelaksanaan perencanaan pembangunan di Kota Pontianak yang sekarang telah menggunakan SIPP akan berjalan maksimal apabila diikuti dengan kinerja yang baik dari aparatur pemerintahan yang bertanggungjawab menjalankan sistem ini. Salah satunya aparatur yang berada di Kecamatan dan Kelurahan.

Tetapi dalam pengamatan awal di lapangan, peneliti menemukan ada beberapa masalah kinerja aparatur pemerintahan di Kecamatan Pontianak Barat ini, khususnya pada kinerja aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan pada setiap Kelurahan yang berada di Kecamatan Pontianak Barat. Pertama, dilihat dari sisi kualitas kinerja dalam pengoperasian SIPP ini masih

terdapatnya kesalahan ketika memasukkan data program/kegiatan prioritas ke Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang tepat serta sering terjadinya kesalahan dalam penulisan dan penginputan nama program/kegiatan yang diusulkan yang tidak sesuai dengan dokumen asalnya yaitu RPJMD. Hal ini menyebabkan kesulitan pada tahapan Musrenbang dan Forum SKPD selanjutnya untuk mendeteksi program/kegiatan apa dan ditujukan kepada SKPD mana program/kegiatan yang diusulkan tersebut. Kejadian seperti ini disebut "salah kamar". Selain itu, terdapat program yang seharusnya tidak dimunculkan pada tahun perencanaan bersangkutan, tetapi tetap dimasukkan sehingga program tersebut harus dihapus karena dianggap tidak sesuai dengan *draf* RPJMD pada tahun bersangkutan.

Tentunya kesalahan ini dapat berdampak buruk terhadap masyarakat karena berhubungan terhadap pembangunan yang nantinya akan dirasakan masyarakat.

Kedua, berkaitan dengan aspek kuantitas kinerja aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat. Dikarenakan masih terdapatnya banyak kesalahan dalam penginputan program dan kegiatan ke dalam sistem, tentunya akan mempengaruhi jumlah pekerjaan yang dihasilkan oleh aparatur tersebut. Dimana seharusnya

pekerjaan dapat dihasilkan lebih banyak secara maksimal menjadi berkurang akibat masih terdapatnya kesalahan-kesalahan itu. Berdasarkan fenomena dan data di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih judul **“Kinerja Aparatur Bagian Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak”**

## **2. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas sudah mulai terlihat suatu permasalahan namun agar penelitian ini terarah dan mencapai sasaran seperti yang diharapkan, maka peneliti menganggap perlu memberikan batasan pada ruang lingkup penelitian dan memfokuskan hal tersebut. Fokus untuk penelitian ini adalah **“Kinerja Aparatur Bagian Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak”** yang akan dikaji menurut indikator yang dikemukakan oleh John Miner (dalam Sudarmanto, 2009:11) yaitu kualitas, kuantitas, penggunaan waktu dalam kerja, dan kerja sama dengan orang lain

## **3. Rumusan Masalah**

Untuk rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana Kinerja Aparatur Bagian Sistem Informasi Perencanaan

Pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak yang dikaji dari aspek kualitas, kuantitas, penggunaan waktu dalam kerja, dan kerja sama dengan orang lain ?

## **4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah alasan dilaksanakannya suatu penelitian. Tujuan erat kaitannya dengan rumusan masalah penelitian yang ada. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan yang berada di tiap Kelurahan di Kecamatan Pontianak Barat yang akan dikaji dalam 4 aspek:

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Penggunaan waktu dalam bekerja
4. Kerjasama dengan orang lain

## **5. Manfaat Penelitian**

### **a) Manfaat Praktis**

Untuk Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak agar hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu bahan koreksi bagi kinerja Kantor dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan.

### **b) Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang

pemerintahan, terutama berkenaan dengan kinerja aparatur pemerintah

jauh pelaksanaan tugas dapat dijalankan secara actual dan misi organisasi tercapai.

## **B. KERANGKA TEORI DAN METODELOGI**

### **1. Kerangka Teori**

Dalam berbagai literatur, pengertian tentang kinerja sangat beragam. Pendapat ahli mengatakan kinerja (Prestasi kerja) merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya (Mangkunegara, 2005 : 67). Sedangkan menurut Murti dalam Mathis dan Jackson (2002) menyatakan bahwa kinerja pegawai adalah seberapa banyak para pegawai memberi kontribusi kepada perusahaan meliputi kuantitas output, kualitas output, jangka waktu, kehadiran ditempat kerja dan sikap kooperatif. Kemudian Samsudin (2005:159) menyebutkan bahwa: “Kinerja adalah tingkat 12 pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang, unit atau divisi dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi/perusahaan”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas pengertian kinerja menurut peneliti adalah tingkat yang menunjukkan seberapa

Indikator kinerja merupakan aspek-aspek yang menjadi ukuran dalam menilai kinerja. Ukuran-ukuran yang dijadikan tolok ukur dalam menilai kinerja. Indikator kinerja sangat diperlukan karena akan bermanfaat bagi banyak pihak. John Miner (dalam Sudarmanto, 2009:11) mengemukakan 4 dimensi yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam menilai kinerja yaitu:

1. Kualitas, yaitu: tingkat kesalahan, kerusakan, kecermatan.
2. Kuantitas, yaitu: jumlah pekerjaan yang dihasilkan.
3. Penggunaan waktu dalam kerja, yaitu: waktu kerja efektif/jam kerja hilang.
4. Kerja sama dengan orang lain dalam bekerja.

### **2. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian deksriptif dengan analisa data secara kualitatif. Artinya penulis mencoba menggambarkan fakta yang terjadi sekarang sebagai realitas natural tanpa adanya fenomena yang dibuat-buat yaitu pendeksripsian tentang kinerja aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak.

Teknik Pengumpulan Data menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan panduan wawancara dan bantuan alat dokumentasi berupa alat perekam serta teknik observasi yaitu penulis melihat langsung kenyataan di 4 Kelurahan yang berada di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak yang berhubungan dengan penelitian untuk mengumpulkan data sekunder dengan cara merekam seluruh aktivitas penulis dalam rangka pengumpulan data.

Teknik Analisis Data Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif dengan menggunakan analisis data model. Sebagaimana yang dikutip oleh Matthew B. Miles dan A.Micheal Huberman (2007 : 16) yang terdiri atas empat komponen yaitu: pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah trigulasi sumber. Hal ini dimaksudkan agar tercapai titik jenuh dalam pengumpulan data.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini penelitian yang peneliti lakukan di Kecamatan Pontianak

Barat dengan mengikutsertakan 4 Kelurahan yang ada di Kecamatan tersebut. Kemudian peneliti akan mengelompokkan data sesuai dengan indikator-indikator yang ada. Data yang diambil adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari penelitian. Data tersebut dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data utama yaitu dengan wawancara dengan narasumber.

Data yang telah dikumpulkan dan dikelompokkan tersebut kemudian diinterpretasikan atau diberikan penafsirannya dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Untuk menjelaskan data-data yang ada, peneliti akan menjelaskan setiap variable dari kinerja aparatur.

### **1. Kualitas**

Kualitas dapat dilihat dari tingkat kesalahan, kerusakan dan ketelitian. Kualitas dalam penelitian ini dapat dilihat bagaimana aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan dapat melakukan pekerjaannya secara baik dengan tingkat kesalahan dan kerusakan yang rendah dan tingkat ketelitian tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, kualitas aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan dapat dikatakan baik, walaupun kendala dan masalah masih ditemukan. Tetapi kesalahan

tersebut masih dapat ditoleransi mengingat banyaknya program/kegiatan yang akan diinput

## **2. Kuantitas**

Pengukuran kuantitas adalah salah satu keluaran dari proses atau pelaksanaan kegiatan yang dapat dilihat dari jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan yang nantinya berkaitan pada ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Oleh karena itu untuk mengetahui baik tidaknya kinerja aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat peneliti melihat dari aspek kuantitas di kantor kecamatan dan akan melakukan pembahasannya.

Hasil penelitian peneliti mengenai kuantita aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat dapat dikatakan baik, mengingat tidak adanya patokan seberapa banyak pekerjaan yang harus mampu diselesaikan aparatur dikarenakan pekerjaan diselesaikan berdasarkan kebutuhan masyarakat. Tetapi secara garis besar terdapat penurunan kuantitas perencanaan pembangunan pada tahun 2014 dan 2015. Hal ini dikarenakan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pembangunan yang dilakukan pemerintah.

## **3. Penggunaan Waktu Dalam Kerja**

Untuk mengukur penggunaan waktu yang dipakai oleh seorang pegawai atau aparatur adalah mengetahui seberapa jauh tingkat ketidakhadiran seorang pegawai, tingkat keterlambatan seorang pegawai dan waktu yang digunakan atau diperlukan oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Secara keseluruhan tidak ada masalah berkenaan dengan penggunaan waktu dalam kerja yang dilakukan aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di 4 Kelurahan yang ada di Kecamatan Pontianak Barat. Baik itu dalam segi keterlambatan aparatur itu sendiri, maupun keterlambatan dalam penginputan data ke dalam sistem yang dilakukan aparatur.

## **4. Kerja sama**

Kerja sama adalah salah satu faktor yang terdapat dalam suatu lingkungan organisasi. Agar terciptanya tim yang kuat untuk membantu mencapai tujuan sebuah organisasi maka dibutuhkan tim yang dapat bekerja sama satu sama lain. Para aparatur sangat dianjurkan untuk bekerja sama dalam melaksanakan tugas dan fungsi dari sebuah organisasi.

Dalam pelaksanaan kerjasama yang dilakukan aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di Kecamatan

Pontianak Barat ini masih terdapat kendala, baik itu kerjasama antara pihak Kelurahan dengan Bappeda, maupun pihak Kelurahan dengan masyarakat. Hal ini terlihat dari ketidakhadiran pihak Kelurahan yang bertanggungjawab langsung terhadap sistem pada *workshop* yang diadakan Bappeda dan keterlambatan pengumpulan data perencanaan pembangunan dari RT/RW ke pihak Kelurahan.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan masalah di atas peneliti menyimpulkan mengenai kinerja aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak yaitu:

1. Untuk kualitas kerja dari aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat sudah dapat dikatakan cukup baik namun masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Hal tersebut terlihat dari masih ditemukannya kesalahan-kesalahan dalam penginputan program/kegiatan ke dalam sistem. Namun kesalahan-kesalahan tersebut sudah mulai

diminimalisir dengan adanya evaluasi yang dilakukan oleh pihak Bappeda.

2. Kemudian untuk kuantitas kerja aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat sudah dapat dikatakan baik, hal ini dikarenakan tidak adanya ukuran seberapa banyak pekerjaan harus mampu dikerjakan bagi aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan, semua tergantung dari usulan masyarakat tetapi terjadi penurunan kuantitas yang mampu dihasilkan.
3. Untuk penggunaan waktu dalam kerja aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan di Kecamatan Pontianak Barat sudah baik karena dari aspek keterlambatan secara garis besar tidak ditemukan, selain itu keterlambatan penginputan program pun tidak ditemukan.
4. Dan yang terakhir dalam hal kerjasama aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan, peneliti menemukan masih adanya kerjasama yang kurang baik antara pihak Kelurahan dan Bappeda dengan tidak hadirnya pihak yang tepat yang bertanggungjawab terhadap pengoperasian sistem di Kelurahan dalam *workshop* yang diadakan

Bappeda, kemudian adanya kerjasama yang kurang terjalin antara masyarakat dengan Kelurahan dilihat dari keterlambatan bagi RW/RT dalam mengumpulkan data program/kegiatan di tempat mereka yang nantinya data tersebut akan digunakan dalam Musrenbang dan akan diinput kedalam sistem.

## 2. Saran

Dalam penelitian yang peneliti lakukan maka dalam kesempatan ini peneliti ingin memberikan beberapa saran yang mungkin akan berguna dan dapat diperhatikan, berikut saran yang akan peneliti sampaikan:

1. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja aparatur bagian sistem informasi perencanaan pembangunan, agar tidak terjadi kesalahan dalam hal penginputan program/kegiatan maupun dana ke dalam sistem diperlukan adanya penjelasan yang lebih jelas lagi mengenai program/kegiatan yang akan dilakukan pemerintah Kota Pontianak, dalam hal ini penjelasan yang diberikan oleh Bappeda. Karena selama ini penjelasan dianggap bersifat global sehingga aparatur di Kelurahan tetap menemukan kesulitan dalam memilih nama program/kegiatan dan SKPD yang benar. Selain itu, diharapkan bagi

aparatur Kelurahan yang bertanggungjawab atas sistem ini atau perencanaan pembangunan untuk lebih memahami dan mempelajari kembali draf RPJMD yang diberikan akan tidak menemukan kesulitan dalam penginputan. Perbaikan jaringan internet di Kelurahan juga diperlukan agar tidak terjadi lagi kesalahan yang disebabkan jaringan internet, dan yang terakhir diharapkan adanya pemutahiran dari sistem itu sendiri sehingga sistem dapat lebih mudah dimengerti dan digunakan, serta tambahan aplikasi untuk penolakan apabila ada kesalahan memilih SKPD tujuan.

2. Untuk kuantitas kerja, tentu diharapkan pemerintah khususnya pemerintah Kota Pontianak untuk lebih memperhatikan seimbangannya perencanaan pembangunan yang dilaksanakan disetiap Kelurahan, sehingga tidak menimbulkan kesenjangan yang nantinya berdampak pada ketidakpercayaan masyarakat mengenai keadilan dari perencanaan pembangunan di Kota Pontianak.
3. Dalam hal penggunaan waktu untuk mengurangi keterlambatan diharapkan bagi para pemimpin di tiap bagiannya untuk lebih tegas menegur apabila ada aparaturnya yang terlambat. Kemudian

dari keterlambatan penginputan, diharapkan bagi Bappeda untuk terus mendorong pihak Kelurahan, selalu berikan peringatan jika batas waktu sudah mendekati batas maksimalnya, jika diperlukan berikan surat resmi sebagai peringatan apabila Kelurahan belum melakukan penginputan.

4. Kemudian untuk meningkatkan kerjasama antara pihak terkait dalam pelaksanaan sistem ini diperlukan adanya sosialisasi dan pendekatan langsung kepada masyarakat tentang pentingnya perencanaan pembangunan yang nantinya akan dirasakan langsung oleh masyarakat itu sendiri, sehingga masyarakat akan sadar dengan tanggungjawabnya. Kemudian untuk Kelurahan seharusnya pihak Bappeda lebih memperjelas tujuan undangan workshop yang nantinya diberikan diseluruh Kelurahan, tujukan surat kepada Lurah dengan catatan yang menghadiri workshop tersebut haruslah aparatur yang memang bertanggungjawab langsung terhadap sistem.

Abipraja, Soedjono. 2002. *Perencanaan Pembangunan di Indonesia, Konsep, Model, Kebijakan, Instrumen serta Strategi*. Airlangga University Press.

Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Pontianak. 2014. *Pedoman Penyusunan dan Tahapan Perencanaan Pembangunan Kota Pontianak Melalui Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan (SIPP) Berbasis Internet*. Pontianak

Hariyono, Paulus. 2010. *Perencanaan Pembangunan Kota Dan Perubahan Paradigma*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Mangkunegara, Anwar Prabu. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama

Marthis, dan Jackson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Salemba Empat

Nugroho, Riant D. 2003. *Reinventing Pembangunan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo

Sadili, Samsudin. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia

Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

..... 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta

Tohardi, Ahmad. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Ketentraman dan ketertiban*. Pontianak : Prodi IP FISIP Untan.

## E. DAFTAR PUSTAKA

### Buku-buku :

**Skripsi :**

Alim, Muhammad Nur. 2013. *Kinerja Pegawai Kantor Dinas Sosial, Tenaga Kerja & Transmigrasi Kabupaten Polewali Mandar*. Makassar: Universitas Hasanuddin

Hadiasyah, Nurul. 2013. *Kinerja Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Sayang Sedayu Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas*. Pontianak: Universitas Tanjungpura

**Peraturan Perundang-Undangan :**

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014  
Tentang *Aparatur Sipil Negara*

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004  
Tentang *Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014  
tentang *Ketentraman dan ketertiban Daerah*

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008  
tentang *Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah*

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun  
2008 tentang *Kecamatan*

Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang  
*Tahapan Dan Proses Baku Perencanaan Pembangunan*

Peraturan Walikota Nomor 7.1 Tahun 2014  
tentang *Pedoman dan Tahapan Perencanaan Pembangunan Kota Pontianak Melalui Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan (SIPP) Berbasis Internet*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA  
Jalan A Yani Pontianak, KotakPos 78124  
Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>  
Email : [jurnalmhs@fisip.untan.ac.id](mailto:jurnalmhs@fisip.untan.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas Akademika Universitas Tanjungpura, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Devy Sulistias Ningtias  
NIM / Periode Lulus : E42011003 / 2015  
Fakultas / Jurusan : ISIP / ILMU ADMINISTRASI  
Email address / HP : [devysulistias@yahoo.com](mailto:devysulistias@yahoo.com) / 08991383606

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**KINERJA APARATUR BAGIAN SISTEM INFORMASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DI  
KECAMATAN PONTIANAK BARAT KOTA PONTIANAK**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

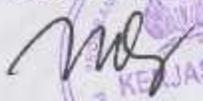
- fulltext  
 content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

Untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

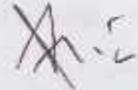
Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui  
Pengelola Jurnal IP

  
Dr. H. Wijaya Kusuma, MA  
NIP. 19620214 198603 1 001

Dibuat di : Pontianak  
Pada Tanggal : Agustus 2015

  
(Devy Sulistias Ningtias)